



BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam suatu penelitian, pasti ada sebuah metode untuk menyelesaikan sebuah penelitian yang sedang dilakukan. Unsur-unsur dalam metode penelitian yang dikemukakan juga tergantung dengan kebutuhan penelitian yang telah dilakukan. Adapun metode peneliti yang dituangkan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *file research*. Penelitian deskriptif yaitu kegiatan yang menggambarkan secara tepat sifat-sifat atau individu, atau kelompok tertentu untuk menentukan ada tidaknya hubungan antara suatu gejala dengan gejala lain dalam masyarakat.⁶¹

⁶¹ M. Yazid afandi, *Keuangan Syariah* , 85

Maksud dari penelitian *file research* yaitu penelitian yang mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi individu, kelompok, lembaga dan masyarakat.⁶² Pada umumnya penelitian ini bertujuan secara mendalam terhadap suatu individu, masyarakat, atau institusi tertentu tentang latar belakang, keadaan/situasi, yang terjadi didalamnya.⁶³

B. Pendekatan Penelitian Sosiologis

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif, data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka, dan berorientasi pada proses.⁶⁴

Sedangkan menurut Djama'an dan komariah, bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menekankan pada *quality* atau hal yang terpenting dari sifat suatu barang atau jasa. Hal terpenting dari suatu barang atau jasa berupa kejadian-kejadian/fenomena/gejala sosial adalah makna dibalik kejadian tersebut yang dapat dijadikan pelajaran berharga bagi suatu pengembangan konsep teori.⁶⁵

Istilah lain dari penelitian kualitatif yaitu penelitian atau inkuiri naturalistik atau alamiah, istilah inkuiri alamiah menekankan pada kealamiahan sumber data. Menurut Bogan dan Taylor penelitian kualitatif

⁶²Husaini Usman dkk, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: PT. Bumi Rosdakarya, 2006), 5

⁶³Bambang Sunggono, *Metodologi Penelitian Hukum* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), 36

⁶⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), 13

⁶⁵ Djama'an satori dan Aan komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 22

adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati.

Keunggulan dari metode kualitatif yaitu datanya sangat mendasar karena berdasarkan fakta, peristiwa dan realita. Jadi bukan merupakan rekayasa peneliti. Pembahasannya mendalam dan terpusat, karena datanya digali secara mendalam.⁶⁶

Selain itu Peneliti menggunakan metode kualitatif ini karena ada beberapa pertimbangan antara lain, menjelaskan menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan-kenyataan ganda, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden, metode ini lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.

Menurut Bogdan dan Biklen bahwa penelitian kualitatif mempunyai lima ciri utama, yaitu:

1. Naturalistik. Yaitu penelitian kualitatif memiliki latar aktual sebagai sumber langsung data dan peneliti merupakan instrument kunci. Peneliti masuk dan menghabiskan waktu di sekolah, keluarga, kelompok masyarakat, dan di lokasi-lokasi untuk mempelajari seluk beluk pendidikan..

⁶⁶ J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya* (Jakarta: PT Grasindo, 2010), 62

2. Data deskriptif. Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan lebih mengambil bentuk kata-kata atau gambar dari pada angka-angka. Hasil penelitian tertulis berisi kutipan-kutipan dari data untuk mengilustrasikan dan menyediakan bukti presentasi. Data tersebut mencakup transkrip wawancara, catatan lapangan, fotografi, dokumen pribadi dan lain-lain.
 3. Berurusan dengan proses. Dalam penelitian kualitatif lebih berkonsentrasi pada proses daripada hasil atau produk.
 4. Induktif. Peneliti kualitatif lebih cenderung menganalisis data mereka secara induktif. Mereka tidak melakukan pencarian di luar data atau bukti untuk menolak atau menerima hipotesis yang mereka ajukan sebelum pelaksanaan penelitian. Teori yang dikembangkan dengan cara ini muncul dari bawah ke atas, dari banyak item berbeda-beda dari bukti-bukti yang terkumpul saling berhubungan.
- Makna. Makna adalah kepedulian yang esensial pada pendekatan kualitatif. Peneliti yang menggunakan pendekatan ini tertarik pada bagaimana orang membuat pengertian tentang kehidupan mereka.⁶⁷

C. Data dan Sumber Data

Sumber data merupakan salah satu komponen yang sangat penting. Sebab kesalahan dalam menggunakan dan memahami serta memilih sumber data, maka data yang akan diperoleh juga akan meleset dari yang diharapkan.

⁶⁷ Emzir, *Metodologi Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta: rajawali pers, 2010), hlm. 2-4

Oleh karenanya, peneliti harus mampu memahami sumber data yang tepat dan sesuai dengan penelitiannya itu.

Adapun pengertian data adalah fakta atau keterangan atau bahan dasar yang dipergunakan untuk menyusun hipotesa.⁶⁸ Adapun dalam penelitian ini data yang digunakan adalah penelitian kualitatif, menurut Loufland bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁶⁹ Adapun sumber data dalam hal ini ada 2 yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh peneliti dari sumber utama. Menurut Soerjono yang dimaksud data primer yakni data yang diperoleh langsung dari sumber pertama yakni perilaku warga masyarakat melalui penelitian.⁷⁰ Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data utama yaitu bagian recovery dan remedial, nasabah dan BNI Syariah cabang Malang lainnya yang dapat memahami terhadap maksud dari penelitian ini.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder yakni data yang diperoleh dari informasi yang telah diolah oleh pihak lain. Adapun data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data yang valid yang sesuai dengan fokus penelitian

⁶⁸ Pius A Partanto dan M Dahlan Al Barry, *Kamus Ilmiah Populer* (Yogyakarta: Arkola, 1994), hlm 9

⁶⁹ Raco, *Metode Penelitian*, 157

⁷⁰ Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum*, (Jakarta: UI Press, 1986), 12

berdasarkan alat-alat bantu seperti buku ajar, dan dokumen-dokumen resmi, merupakan bagian dari data sekunder⁷¹

Selain itu, sumber data sekunder merupakan sumber data pelengkap yang berfungsi melengkapi data yang di perlukan oleh data primer. Adapun sumber data sekunder yang diperlukan yaitu: buku-buku, foto dan dokumen lainnya yang berhubungan dengan penelitian tersebut..

D. Metode Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah :

1. Wawancara

Yang dimaksud dengan wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya dengan si penjawab dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara)⁷². Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara secara langsung dengan pemilik lembaga keuangan syariah dalam hal ini adalah Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Al-Ukhuwwah Kabupaten Blitar yang menjadi objek penelitian untuk menggali informasi terkait implementasi prinsip-prinsip syariah pada teknis di lapangan.

Metode wawancara yang digunakan adalah wawancara bebas terpimpin, yaitu pewawancara hanya membawa pedoman yang

⁷¹Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum*, 12

⁷²Moh. Nadzir, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), 193

merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan kepada objek penelitian. Jadi alur wawancara yang digunakan tidak menggunakan cara formal, melainkan dikembangkan kepada pertanyaan-pertanyaan umum sesuai alur pembicaraan. Serta mempertanyakan beberapa hal yang berkaitan dengan kelembagaan kepada objek penelitian di KPRI Al-Ukhuwwah Kabupaten Blitar dan kepada para nasabah dari data selama satu tahun terakhir yaitu awal tahun 2011 sampai tahun 2012.

2. Observasi

Observasi adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut⁷³.

Disini peneliti mengumpulkan data-data dengan cara langsung terjun terhadap objek yang diteliti yaitu dengan cara mendatangi lokasi penelitian serta memperhatikan secara langsung proses transaksi keuangan yang terjadi di lembaga keuangan syariah.

Serta melakukan pengamatan terhadap para nasabah yang memanfaatkan jasa keuangan syariah sesuai prinsip-prinsip syariah dengan berbagai kebutuhan baik untuk *ekspansi* usaha maupun untuk keperluan sehari-hari.

⁷³Ibid, hlm. 175

3. Dokumentasi

Dokumentasi atau dokumen adalah mencari mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda dan sebagainya.⁷⁴ Dokumentasi ini merupakan data untuk membandingkan implementasi prinsip-prinsip syariah pada lembaga keuangan syariah sudah sesuai atau bertentangan dengan literatur dan referensi yang sudah ada, sehingga di dapatkan data yang autentik dan objektif untuk proses menganalisis data tersebut.

E. Pengecekan Keabsahan Data

Teknik pengecekan data yang peneliti sandarkan adalah berdasar pada suatu teknik triangulasi. Triangulasi pada dasarnya adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diketahui bahwa pengecekan kevaliditasan data yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya.

Hal dalam memperoleh kevaliditasan data dengan teknik triangulasi dapat dicapai dengan jalan:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi

⁷⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 231

- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu
- d. Membandingkan keadaan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendatang dan pandangan masyarakat
- e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen.

F. Metode Analisis Data

Secara umum analisis data dilakukan dengan cara menghubungkan antara apa yang diperoleh dari suatu proses kerja sejak awal, terutama relasi antar unsur yang tercakup dalam fokus masalah penelitian.⁷⁵ Pada penelitian *yuridis* analisis bahan hukum dapat dilakukan dengan menggunakan metode analisis deskriptif.⁷⁶ Menurut Cik Hasan Bisri tahap pengolahan data antara lain:⁷⁷

- a. *Editing*, yaitu seleksi atau pemeriksaan ulang bahan hukum yang telah terkumpul. Bahan hukum yang terkumpul diseleksi sesuai dengan ragam pengumpulan data, untuk menjawab pertanyaan yang terkandung dalam fokus penelitian. Hal ini bertujuan untuk memeriksa kesalahan, jika terdapat ketidaksesuaian.⁷⁸ Pada penelitian ini pemeriksaan ulang

⁷⁵Cik Hasan Bisri, *Model Penelitian fiqh, paradigma Penelitian Fiqh dan Fiqh Penelitian* (Cet.1 Jakarta: prenada media, 2003) h. 335.

⁷⁶Abdulkadir Muhammad, *Hukum Dan Penelitian Hukum*, (Bandung: PT. Citra Aditya Baksti, 2004), 126.

⁷⁷Cik Hasan Bisri, 335.

⁷⁸ Husin Sayuti, *Pengantar Metodologi Riset* (Jakarta: CV. Fajar Agung, 1989), 64.

(*Editing*) dilakukan berdasarkan ragam pengumpulan bahan hukum yang diperoleh.

- b. *Classifying*, adalah mengklasifikasikan bahan hukum. Hasil kerja awal pada penelitian bahan hukum yang terkumpul diklasifikasikan berdasarkan fokus permasalahan yang diteliti. Klasifikasi yang dilakukan oleh peneliti pada penelitian ini yaitu, peneliti mengelompokkan atau mengklasifikasikan hasil pengumpulan bahan hukum berdasarkan fokus penelitian.
- c. *Analysing* adalah analisa hubungan. Upaya analisis dilakukan dengan menghubungkan apa yang ditemukan pada bahan hukum yang diperoleh dengan fokus masalah yang diteliti.
- d. *Analizing* adalah proses penyusunan mengatagorikan data dan mencari pola atau memahami maknanya.⁷⁹ penelitian ini dimulai dengan dilakukannya pemeriksaan terhadap data yang terkumpul, data primer dan sekunder. Juga yang berasal dari narasumber, data yang diperoleh baru di analisis dengan metode kualitatif sehingga dapat ditarik kesimpulan dengan cara ini dan diharapkan dapat menjawab permasalahan dalam penelitian ini dan memahami bagaimana pelaksanaan penelitian di KPRI Al-Ukhuwwah Kabupaten Blitar.

⁷⁹ M. Amin abdullah dkk, metodologi penelitian agama, pendekatan multidisipliner (yogya karta: lembaga penelitian UIN SUKA. 2006) h.218

e. *Concluding* adalah proses terakhir dalam pengelolaan data, adapun yang dimaksud *concluding* yaitu pengambilan kesimpulan dari data-data yang diperoleh setelah di analisis untuk memperoleh jawaban kepada pembaca atas kegelisahan dari apa yang didapatkan pada latar belakang masalah⁸⁰

Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini ialah analisis deskriptif-komparatif. Analisis deskriptif merupakan cara mendeskripsikan, menjelaskan, menguraikan dan menggambarkan sesuatu yang diteliti secara jelas dan ringkas.⁸¹ Dalam penelitian ini peneliti mencoba mengkomparasikan sumber data primer dengan sumber data sekunder untuk menghasilkan pemaparan hasil penelitian. Selain itu peneliti mencoba mendeskripsikan praktik lapangan tentang implementasi transaksi (*akad*) menurut hukum positif dan hukum Islam. Analisis deskriptif hasil penelitian yang diuraikan dapat disusun secara sistematis, sehingga tampak jelas dan mudah dipahami maknanya.⁸²

Dari pengumpulan data yang sudah dilakukan baik yang berasal dari proses wawancara, observasi dan dokumentasi, maka akan dilakukan proses selanjutnya yaitu menganalisis data yang didapatkan. Analisis data yang dilakukan dengan cara mengkorelasikan hasil data dengan sumber data referensi yang ada seperti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17

⁸⁰ Nana Sudjana dan Awal Kusuma, proposal penelitian di perguruan tinggi (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2008) h.16

⁸¹Erna Febru Aries S. <http://WordPress.com>, weblog, diakses pada 11 Mei 2011.

⁸²Djam'an Satori, *Metodologi penelitian kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2010), 140.

Tahun 2012 Tentang Perkoperasian, Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah (KHES), fatwa Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI), kitab-kitab yang membahas tentang *fiqh muamalah*, serta pada sumber utama hukum Islam yaitu Al Qur'an dan al Hadits.

Sehingga dari proses analisis data tersebut akan dihasilkan kesimpulan tentang mekanisme implementasi prinsip-prinsip syariah pada lembaga keuangan syariah di KPRI Al-Ukhuwwah Kabupaten Blitar benar-benar valid dan mendapatkan jawaban dari hasil penelitian yang dilakukan.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto "pada umumnya penelitian deskriptif merupakan penelitian non hipotesis sehingga dalam langkah penelitiannya tidak perlu merumuskan hipotesa."⁸³

Dengan menggunakan metode deskriptif ini, penulis dapat menyajikan data yang ada, baik dengan metode informan maupun analisis kemudian diolah untuk kesempurnaan dalam penulisan.

Dalam proses analisis data ini, penulis menggunakan model interaktif yang diajukan oleh Huberman dan Miles. Model interaktif ini terdiri dari tiga hal utama, yaitu:

1. Reduksi data.
2. Penyajian data
3. Penarikan kesimpulan/verifikasi.

⁸³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 208

Ketiga kegiatan tersebut merupakan kegiatan yang jalin-menjalin pada saat sebelum, selama, dan sesudah pengumpulan data dalam bentuk yang sejajar untuk membangun wawasan umum yang disebut analisis.

1. Tahap Reduksi Data

Reduksi data dapat diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis dari lapangan. Reduksi data ini berlangsung secara terus-menerus sejalan penelitian berlangsung.

Dalam proses reduksi data, peneliti tidak harus menunggu hingga data terkumpul banyak, konsep ini berbeda dengan model kuantitatif yang mengharuskan peneliti menunggu data terkumpul semuanya dahulu baru melakukan analisis, namun dapat dilakukan sejak data masih sedikit sehingga selain meringankan kerja peneliti, juga dapat memudahkan peneliti dalam melakukan kategorisasi data yang telah ada.

Kegiatan reduksi data merupakan bagian penting dalam penelitian kualitatif karena yang bersangkutan dapat mulai memilih dan memilah data mana dan data dari siapa yang harus lebih

dipertajam. Ketika ada data yang tidak relevan dengan tema yang diteliti maka data tersebut akan disingkirkan.⁸⁴

2. Tahap Penyajian Data.

Langkah berikutnya setelah proses reduksi data berlangsung adalah penyajian data (*Display data*), yaitu sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan mencermati penyajian data ini, peneliti akan lebih mudah memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan.

Kegiatan reduksi data dan proses penyajian data adalah aktivitas-aktivitas yang terkait langsung dengan proses analisi data model interaktif. Dengan begitu kedua proses ini pun berlangsung selama proses penelitian berlangsung dan belum berakhir sebelum laporan hasil akhir penelitian disusun.

3. Verifikasi

Tahap akhir proses pengumpulan data adalah verifikasi dan penarikan kesimpulan, yang dimaknai sebagai penarikan arti data yang telah ditampilkan. Pemberian makna ini tentu saja sejauh pemahaman peneliti dan interpretasi yang dibuatnya.

⁸⁴Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: Erlangga, 2009).150